PEMODELAN SIA BIMBINGAN KONSELING DAN POIN PELANGGARAN SISWA BERBASIS DESKTOP STUDI KASUS SMK BINA BANGSA TANGERANG

Safitri Juanita [1], Reza Wibisono [2]
[1,2)]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260
Safitri.juanita@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

SMK Bina Bangsa adalah salah satu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan swasta, yang resmi di buka pada tanggal 14 Juli 2000. Seiring dengan jumlah siswa yang bertambah sekitar 500 siswa setiap tahunnya. Permasalahan yang terjadi pada SMK Bina Bangsa antara lain : Koordinator BK mengalami kesulitan dalam mencari dokumen buku pelanggaran siswa karena jumlah data siswa yang melakukan pelanggaran dan tersimpan tidak sedikit sehingga membutuhkan waktu 1(satu) jam untuk mencari data tersebut, tidak adanya laporan bimbingan konseling, laporan pelanggaran, laporan perjanjian siswa, mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan aplikasi Bimbingan Konseling dan Poin Pelanggaran yang bertujuan untuk dapat dirancang menjadi media informasi bagi kepala sekolah, bidang kesiswaan, koordinator Bimbingan Konseling, dan wali kelas dalam memantau tingkat kedisiplinan siswa di sekolah, membangun suatu bais data yang memudahkan pencarian data. Aplikasi dibangun menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall, tahapan-tahapan dalam membangun sebuah sistem yaitu: melakukan observasi dan wawancara, pengumpulan data-data, menganalisa masalah dan dokumen, mendisain, membangun basis data, coding dengan bahasa pemograman VB.Net dan menggunakan basis data MySql dan Implementasi. Kesimpulan dari penelitian ini dengan dibuatkannya sistem informasi administrasi (SIA) bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa berbasis desktop maka semua data bimbingan konseling dan poin pelanggaran tersimpan dengan aman serta mempermudah koordinator BK melakukan proses administrasi seperti menyimpan, merubah dan mencetak pelanggaran siswa, cetak surat panggilan orang tua, melihat history pelanggaran siswa dan mempercepat proses mencari data dan pembuatan laporan kepada kepala sekolah.

Keyword : *Bimbingan konseling, Poin Pelanggaran, Aplikasi Administrasi, Desktop*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

SMK Bina Bangsa adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan swasta, yang resmi di buka pada tanggal 14 Juli 2000. Beberapa jurusan yang berada di SMK Bina Bangsa Yakni ; Multi Media, Pemasaran, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran. Total siswa saat ini sebanyak 1500 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 40 kelas yang dibagi menjadi 2 sesi pagi dan sore sehingga peran Lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) sangat dibutuhkan oleh sekolah. Menurut Amti, E. dan Prayitno. 1999 [1] Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditujukan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri tanpa bantuan.

Melihat definisi di atas maka diperlukan proses pemberian bantuan oleh konselor kepada siswa di sekolah sehingga dapat membentuk kepribadian siswa lebih baik serta mengarahkan siswa untuk menjadi lebih baik dalam mengasah kemampuan siswa pada bidang akademik sesuai karateristik individu yang dimiliki siswa. Kondisi saat ini adalah layanan konseling setiap bulan melayani kurang lebih sebanyak 28 siswa dan mencatat 10 siswa yang melanggar dalam sehari sehingga beberapa kali mengalami hambatan dan masalah berkaitan dengan administrasi pencatatan kegiatan konseling dan poin pelanggaran.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dan kendala yang terdapat pada SMK Bina Bangsa Tangerang yang berjalan selama ini pada proses bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa adalah sebagai berikut: (1) Koordinator BK mengalami kesulitan dalam mencari dokumen buku pelanggaran siswa karena jumlah data siswa yang melakukan pelanggaran dan tersimpan tidak sedikit sehingga membutuhkan waktu 1 jam untuk mencari data tersebut. (2) Koordinator BK sulit menentukan jenis pelanggaran yang paling banyak dilanggar oleh siswa untuk dilaporkan kepada Wakil. Kesiswaan dan Kepala Sekolah karena tidak ada laporan pelanggaran siswa. (3) Membutuhkan waktu satu hari dalam proses pembuatan laporan siswa yang bermasalah, laporan aktifitas koordinator BK, laporan bimbingan konseling, dan laporan perjanjian siswa karena harus menyusun dan mengakumulasi data – datanya. (3) Tidak ada pemberitahuan pelanggaran kepada siswa

Copyright (c) 2019 Jurnal Mnemonic

karena tidak ada laporan tentang histori pelanggaran yang diberikan kepada siswa.(4) proses pengarsipkan dokumen membutuhkan sebuah ruang atau tempat khusus untuk menyimpan dokumen untuk meminimalisir hilangnya atau salah dalam mengelompokan dokumen. (5) Dokumen Surat panggilan Orang tua, Dokumen Surat pemberitahuan Skorsing Siswa, dan dokumen Form Buku Pelanggaran Siswa kurang informatif karena dokumen tersebut tidak menjelaskan secara rinci. Sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah *"Bagaimana membangun Pemodelan SIA Bimbingan Konseling dan Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Desktop Studi Kasus SMK Bina Bangsa Tangerang?"*

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menerapkan sebuah rancangan sistem informasi bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa yang dapat menjawab semua permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. (2) Sistem yang dirancang dapat menjadi media informasi bagi kepala sekolah, bidang kesiswaan, koordinator BK, dan wali kelas dalam memantau tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. (3) Membangun suatu basis data yang memudahkan pencarian data serta menampilkan ke dalam format yang efektif dan efisien. (4) Menghasilkan Sistem Informasi Bimbingan Konseling dan Poin Pelanggaran Siswa pada SMK Bina Bangsa Tangerang Berbasis Dekstop dengan harapan mempermudah pekerjaan Koordinator BK dan Bidang Kesiswaan.(5) Membangun dan menghasilkan sistem informasi administrasi (SIA) bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa berbasis desktop pada SMK Bina Bangsa Tangerang.

1.4. Studi Literatur penelitian sebelumnya :

Berikut adalah review penelitian sebelumnya: **(1) Sistem Pencatatan Poin Pelanggaran Siswa pada SMA Negeri 1 Purwosari [2]**. Masalah pada penelitian ini : Guru BK tidak dapat dengan mudah menentukan tingkat tertinggi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, sehingga perlu sistem pencatatan poin pelanggaran siswa pada sekolah. Sistem ini menggunakan metode penjumlahan dari tiap komponen pelanggaran yaitu komponen sikap dan perilaku, komponen kerajinan dan kerapian sehingga nanti didapatkan jumlah point dari tiap siswa beserta sanksi yang didapat dan jumlah statistik pelanggaran yang dilakukan siswa. Sehingga sistem ini diharapkan dapat menjadi sistem pendukung keputusan bagi guru BK yang memberi penilaian bagi siswa. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Kesimpulan penelitian ini adalah sistem ini mempermudah guru untuk mengevaluasi para siswanya serta memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi tentang poin yang didapat. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah ruang lingkup penelitian kami lebih luas karena aplikasi penelitian kami terdapat administrasi bimbingan konseling bukan hanya administrasi poin pelanggaran. **(2) Implementasi sistem aplikasi data bimbingan dan pelanggaran siswa pada Sekolah Menengah Atas di Lampung Tengah dengan metode analisis dan desain sistem terdistribusi (SSAD)[3]**. Masalah pada penelitian ini adalah pencatatan bimbingan dan pelanggaran siswa pada SMA Lampung Tengah masih bersifat manual yaitu dicatat pada kertas. Hal ini mengakibatkan pada setiap akhir tahun pelajaran menghambat guru BK dalam pencarian data yang kurang cepat dan tepat memerlukan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan. metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis dan desain sistem terstruktur SSAD (*Structured Systems Analysis and Design*) untuk proses pengembangan sistem. Aplikasi desktop dibangun menggunakan bahasa pemrograman Java. Kesimpulan penelitian ini, sistem dapat memberikan informasi secara cepat karena data tidak hanya tersimpan dalam buku besar melainkan telah tersimpan dalam *database*, sehingga keamanan data juga terjamin kerapiannya. Proses pencarian data dan pembuatan laporan kepada kepala sekolah menjadi lebih cepat karena sudah tidak membuka buku bimbingan dan pelanggaran siswa. Permbedaan dengan penelitian saat ini adalah fitur yang dibuat lebih banyak dan bahasa pemrograman yang digunakan pada penelitian saat ini adalah visual basic.net

1.5. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan akan diurakan dalam bentuk langkah-langkah penelitian dan proses perancangan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall [4] yaitu : **(1) Analisa Kebutuhan Sistem:** pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara : (a) Observasi Berlokasi di SMK Bina Bangsa Tangerang (b) Wawancara : Wawancara dilakukan kepada narasumber penelitian yaitu Wakil Kepala Bagian Kesiswaan bernama H. Moh. Taufik, S.Pd dan Koordinator BK bernama Dian Ekawati Wulandari, S.Pd. di SMK Bina Bangsa Tangerang. (c) Analisa Dokumen yang terdapat pada SMK Bina Bangsa Tangerang seperti : Data Pelanggaran Siswa, Data Guru, Data Siswa, Buku Pelanggaran Siswa, Surat Panggilan Orang Tua, Surat Peringatan I dan II, Surat Perjanjian, Surat Scorsing, Surat Status Bimbingan dan Konseling. Setelah terkumpul semua maka dilakukan analisa terhadap dokumen-dokumen tersebut dan mengklasifikasikan dokumen tersebut menjadi dokumen masukan dan dokumen keluaran. **(2) Sistem dan Design Perangkat Lunak :** pada tahap ini dilakukan (a) Analisa Proses Bisnis: membuat *Activity Diagram* proses bisnis yang berjalan dengan menggunakan Microsoft Visio

2013. (b) Analisa Masalah : pembuatan *Isikawa's* Diagram dengan menggunakan Software Microsoft visio 2013, dalam menggunakan Isikawa's Diagram masalah utama yang ada pada SMK Bina Bangsa Tangerang. (c) Analisa kebutuhan : menggambarkan kebutuhan fungsionalitas sistem *dengan Use Case Diagram* menggunakan *Microsoft Visio 2013*. (c) Perancangan Basis Data dan Rancangan Layar: Pada tahap ini akan dilakukan Perancangan sistem usulan yang dilakukan dengan memodelkan data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan LRS menggunakan Microsoft Visual Studio 2013. Sedangkan untuk rancangan layar sistem dibuat dengan menggunakan Balsamiq Mockups 3.5.1. (d) Koding Program : pada tahap ini dilakukan implementasi rancangan layar ke bahasa pemrograman melalui *proses coding*. Pembuatan program menggunakan Bahasa pemograman *Microsoft Visual Studio 2008* dan *Mysql* sebagai *database*. **(3) Implementasi dan Unit Testing :** Tahapan ini merupakan tahapan dalam membuat sebuah sistem. Setelah sistem siap digunakan sistem tersebut akan diserahkan kepada Koordinator BK dan akan digunakan olehnya bahwa sistem tersebut sesuai dengan yang diinginkan Koordinator BK. **(4) Integration dan sistem :** melakukan integrasi sistem informasi terhadap sistem yang sudah ada di sekolah. **(5) Operator dan Maintentance :** Pada proses ini dilakukan perawatan terhadap sistem seperti *backup* data dan cek *hardware* sesuai spesifikasi sistem informasi untuk menghindari agar tidak terjadi kerusakan, Kegagalan atau kelainan yang lainnya. Dan dalam proses ini relatif lebih mahal.

2. PEMBAHASAN

2.1. Analisa proses bisnis berjalan

Dibagi menjadi 2 proses yaitu :

(1) **Pencatatan pelanggaran :** Siswa dilaporkan oleh dewan guru karena melakukan pelanggaran, siswa tersebut akan diproses oleh koordinator BK dan dicatat kedalam buku pelanggaran siswa, setelah itu siswa tersebut akan mendapatkan sanksi dan terbitan surat sesuai dengan total poin yang didapat sesuai dengan peraturan sekolah.

(2) **Proses Konseling Siswa :** Pada proses konseling siswa dapat dilakukan pada saat siswa tersebut melakukan pelanggaran atau diajukan oleh Wakil. Kesiswaan atau pun juga jika siswa tersebut memiliki masalah pribadi dapat menghubungi koordinator BK, setelah itu akan dibuatkan jadwal konseling dan konseling terjadi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kedua proses di atas digambarkan menggunakan *rich picture* pada gambar 1.

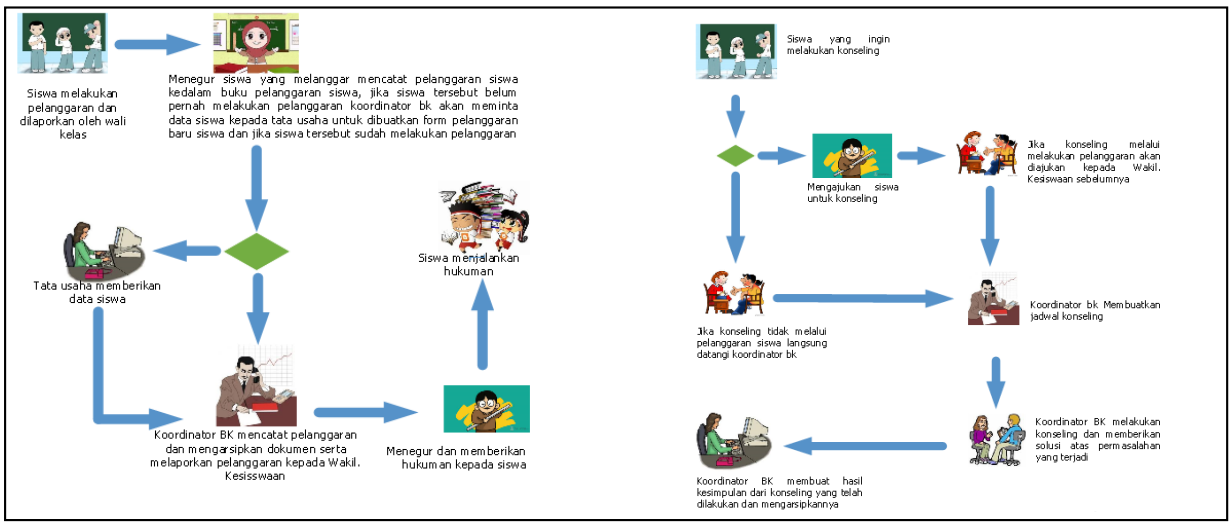

Gambar 1. *Rich Picture* Proses Pencatatan Pelanggaran dan konseling siswa

2.2. Analisis Fungsional

Tabel 1 . Uraian masalah dan Solusi pada SMK Bina Bangsa Tangerang

No	Uraian	Masalah	Solusi
1.	*Process*	1) Koordinator BK mengalami kesulitan dalam mencari dokumen buku pelanggaran siswa karena jumlah data siswa yang melakukan pelanggaran dan tersimpan tidak sedikit sehingga membutuhkan waktu 1 jam untuk mencari data tersebut. 2) Koordinator BK sulit menentukan jenis pelanggaran yang paling banyak dilanggar oleh siswa untuk dilaporkan kepada Wakil. Kesiswaan dan Kepala Sekolah karena tidak ada laporan pelanggaran siswa. 3) Membutuhkan waktu satu hari dalam proses pembuatan laporan siswa yang yang bermasalah, laporan aktifitas koordinator BK, laporan bimbingan konseling, dan laporan perjanjian karena harus menyusun dan mengakumulasi data – datanya. 4) Tidak ada pemberitahuan pelanggaran kepada siswa karena tidak ada laporan tentang histori pelanggaran yang diberikan kepada siswa.	a) Dibuatkan *form* input buku pelanggaran siswa agar koordinator BK mudah dalam memproses data buku pelanggaran siswa. b) Dibuatkan *form* cetak laporan jenis pelanggaran. c) Dibuatkan *form* cetak laporan siswa yang yang mendapat poin terbanyak, *form* cetak laporan aktifitas koordinator BK, *form* cetak laporan bimbingan konseling, dan *form* cetak laporan perjanjian d) Dibuatkan *form* cetak laporan histori pelanggaran persiswa
2.	*Evironment*	1) Dengan bertambahnya siswa setiap tahunnya dan untuk mengantisipasi bertumpuknya dokumen siswa yang lama dengan siswa yang baru dalam proses pengarsipkan dokumen membutuhkan sebuah ruang atau tempat khusus untuk menyimpan dokumen untuk meminimalisir hilangnya atau salah dalam mengelompokan dokumen.	a) Dibuatkan data base untuk menyimpan semua transaksi dan master.
3.	*Phisycal Evidence*	1) Dokumen Surat panggilan Orang tua, Dokumen Surat pemberitahuan Skorsing Siswa, dan dokumen Form Buku Pelanggaran Siswa kurang informatif karena dokumen tersebut tidak menjelaskan secara rinci.	a) Dibuatkan form cetak Surat Panggilan Orang Tua, form cetak surat pemberitahuan, form input buku pelanggaran dan form cetak berita acara yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh koordinator BK.

2.3. Rancangan Basis Data

Gambar di bawah ini adalah rancangan basis data pada Sistem Informasi Administrasi (SIA) Bimbingan Konseling dan Poin Pelanggaran Siswa berbasis Desktop :

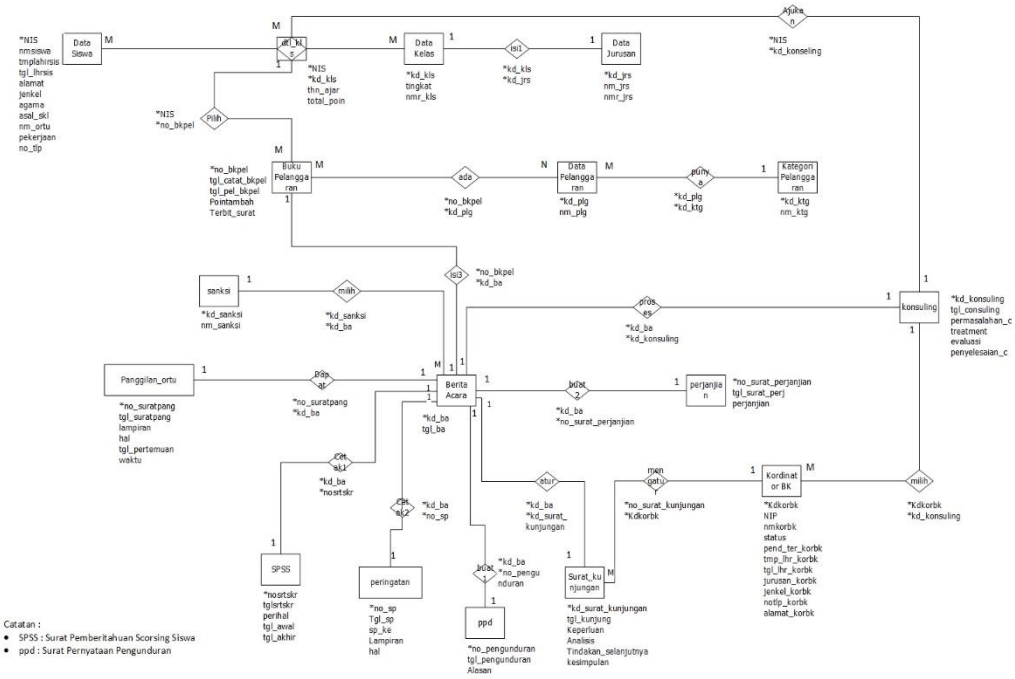

Gambar 2. Entity-Relationship Diagram

2.4. Implementasi Sistem

1. Tampilan Layar Aplikasi Sistem Informasi Administrasi (SIA) Bimbingan Konseling dan Poin Pelanggaran Siswa berbasis Desktop

a. Tampilan Layar Menu Master dan Transaksi
Pada gambar di bawah ini bisa terlihat fitur yang terdapat pada menu master dan transaksi

Gambar 3. Tampilan Layar Menu Master dan Transaksi

b. Tampilan Layar Menu Laporan dan Transaksi Input Buku Pelanggaran
Pada gambar di bawah ini ditampilkan fitur yang terdapat pada layar menu Laporan dan implementasi uji coba input buku pelanggaran. Pada transaksi input buku pelanggaran koordinator BK dapat menginput siswa, pelanggaran siswa dan tanggal kejadian. Pada form tersebut terdapat *autonumber* yang secara otomatis meng*update* kode buku pelanggaran, total poin secara otomatis menghitung dan terdapat keterangan terbitan surat. Setelah proses selesai dapat disimpan ke basis data.

Gambar 4. Tampilan Layar Menu Laporan dan Transaksi Input Buku Pelanggaran

c. Tampilan Layar Transaksi Cetak Konseling Siswa dan hasil keluaran surat konseling siswa
Pada transaksi cetak konseling siswa, Koordinator BK dapat meng*input* siswa, tanggal kejadian dan menginput kolom permasalahan, *treatmen*t, evaluasi dan penyelesaian. Pada form tersebut terdapat *autonumber* yang secara otomatis meng*update* kode konseling. Setelah proses selesai dapat disimpan ke dalam basis data.

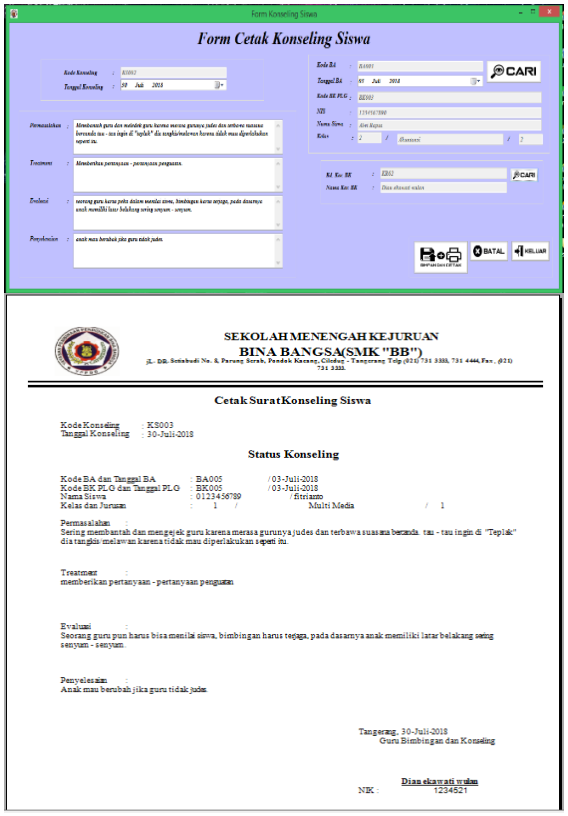

Gambar 5. Tampilan Layar Layar Transaksi Cetak Konseling Siswa dan Cetakan Form Konseling Siswa

d. Tampilan Layar Dan Cetakan Rekapitulasi Laporan Jenis Pelanggaran
Pada menu laporan rekapitulasi form cetak laporan jenis pelanggaran koordinator BK dapat menginput periode awal dan periode akhir dan terdapat tombol cetak. Pada laporan rekapitulasi tersebut dapat menampilkan laporan sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Berikut cetakan laporan tersebut berada dibawah ini.

Gambar 6. Tampilan Layar Layar Cetak Laporan Jenis Pelanggaran

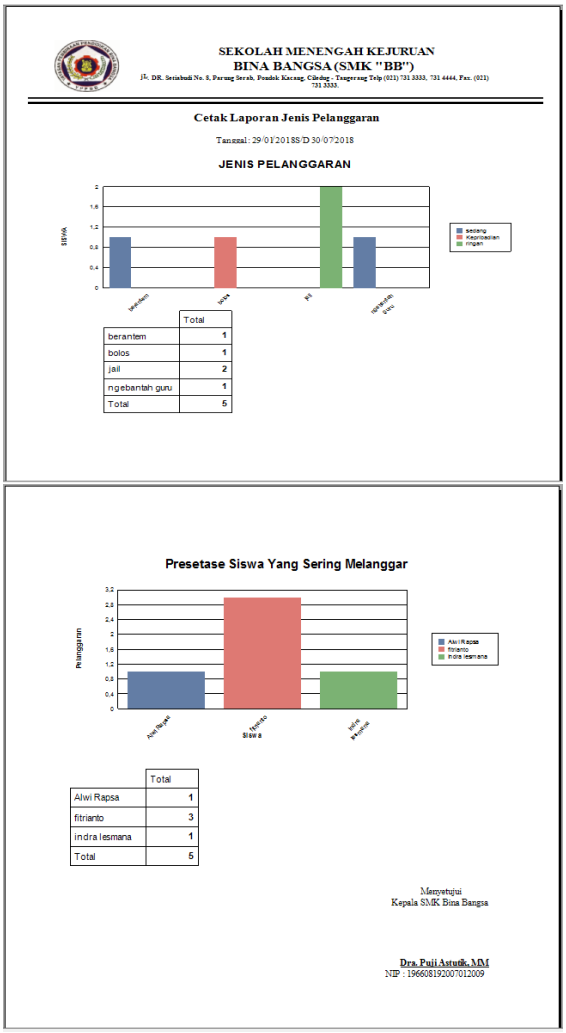

Gambar 7. Tampilan Layar Cetakan Laporan Jenis Pelanggaran dan laporan presentase siswa yang sering melanggar berdasarkan periode tertentu

3. KESIMPULAN

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Dengan dibuatkannya form input buku pelanggaran dan form cetak berita acara dapat memudahkan koordinator BK dalam mencari data buku pelanggaran, menginput dan memcetak sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam memproses pelanggaran siswa. (2) Dengan dibuatkannya laporan jenis pelanggaran siswa Jenis Pelanggaran memudahkan Kepala Sekolah, Wakil. Kesiswaan dan Koordinator BK dalam mengetahui pelanggaran yang paling sering dilanggar siswa agar dapat memutuskan keputusan untuk kedepannya. (3) Dengan dibuatkan laporan siswa yang sering ngelanggar, laporan aktifitas koordinator BK, laporan perjanjian siswa, dan laporan bimbingan konseling mempermudah koordinator BK dalam mendapatkan informasi mengenai siswa yang bermasalah. (4) Dengan dibuatkan laporan histori pelanggaran siswa dapat mempermudah koordinator BK dalam mendapatkan informasi secara rinci tentang histori pelanggaran yang dilakukan siswa

yang akan dievaluasi oleh kepala sekolah. (5) Dengan dibuatkannya program bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa beserta databasenya dapat mempermudah koordinator BK menyimpan data lebih aman dalam melakukan tugasnya. (6) Dengan dibuatkannya form cetak panggilan orang tua, form cetak pemberitahuan skorsing siswa, dan form buku pelanggaran agar dapat memudahkan koordinator BK dalam proses pembuatan surat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Amti, E., Prayitno. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

[2]. Setyawan, Dwi., Ely S.A., Ekojono. 2014. *Sistem Pencatatan Poin Pelanggaran Siswa Pada SMA Negeri 1 Purwosari*. Jurnal Informatika Polinema, 1(1), hal.13.17. *available at* : http://jip.polinema.ac.id/ojs3/index.php/jip/article/view/84.

[3]. Febriani, Ochi Marshella., Andi B.P. 2017. *Implementasi Sistem Aplikasi Data Bimbingan Dan Pelanggaran Siswa Pada Sekolah Menengah Atas Di Lampung Tengah Dengan Metode Analisis Dan Desain Sistem Terdistribusi (SSAD)*. Jurnal Managemen Sistem Informasi dan Teknologi (Expert), 7(1), hal.35-45. Available at : http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/expert/article/download/875/895.

[4]. Sommerville, Ian. 2003. Software Engineering. Edisi 6 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.